



PERILAKU PENELUSURAN INFORMASI MAHASISWA D3 PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Nur Aysiyah*, Inawati
Universitas Negeri Malang

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 30 Nov 2020

Accepted: 7 Des 2020

Published: 16 Des 2020

Keyword:

Perilaku Penelusuran
Informasi, literasi
informasi

ABSTRACT

Kajian ini mendeskripsikan perilaku penelusuran informasi mahasiswa D3 Perpustakaan Universitas Negeri Malang angkatan 2017 dalam menulis tugas akhir. Penelusuran dilakukan dengan merumuskan permasalahan, mengetikkan kata kunci pada kolom pencarian, memilih, memantau perkembangan, kemudian menyajikan informasi. Kendala penelusuran adalah kesulitan menemukan informasi yang sesuai, terbatasnya akses koleksi repository Perpustakaan UM dan jurnal elektronik. Untuk mengatasi kendala, mahasiswa memaksimalkan penggunaan kata kunci, fasilitas penelusuran, mengakses koleksi repository di dalam jaringan Perpustakaan UM serta mengakses open access e-journal.

PENDAHULUAN

Mahasiswa melakukan penelusuran informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi di bidang akademik guna menunjang proses pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi akademis mahasiswa akan memanfaatkan berbagai media dan sumber informasi baik cetak maupun non cetak seperti internet, perpustakaan, dan toko buku. Pada umumnya sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan bagi mahasiswa adalah menulis karya tulis ilmiah. Bagi program diploma atau D3 karya tulis ilmiah tersebut berupa tugas akhir (TA).

Tugas akhir merupakan karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program diploma pada akhir masa studinya berdasarkan hasil survei/observasi atau kajian terhadap topik yang diperoleh pada praktik kerja atau topik nyata lainnya. Dalam penulisan tugas akhir mahasiswa dituntut untuk memiliki kemandirian dalam pengerjaannya melalui

* Corresponding author.

E-mail addresses: nuraysiyah11@gmail.com (Nur Aysiyah), Inawati.fs@um.ac.id (Inawati)

proses bimbingan dengan dosen pembimbing. Proses penulisan tugas akhir memerlukan dukungan informasi yang berkualitas sebagai referensi, seperti sumber informasi primer (artikel jurnal, skripsi, tesis, disertasi, tugas akhir, dan hasil observasi/wawancara), dan sumber informasi sekunder (katalog, indeks, dan bibliografi). Keberadaan sumber elektronik seperti internet menjadi salah satu alternatif yang digunakan oleh mahasiswa untuk menelusur referensi yang dibutuhkan. Menurut Novianto (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Perilaku Penggunaan Internet dikalangan Mahasiswa” menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memilih menggunakan internet untuk memenuhi kebutuhan informasinya karena internet tidak banyak memakan waktu, informasi yang tersedia berlimpah, dan *up to date* yang tidak dapat mereka temukan dalam buku yang ada di perpustakaan.

Berdasarkan pemaparan tentang kebutuhan mahasiswa dalam mencari referensi guna menulis tugas akhir dan tingginya penggunaan internet di kalangan mahasiswa, penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang perilaku penelusuran informasi dalam ruang lingkup kecil yaitu mahasiswa D3 Perpustakaan Universitas Negeri Malang yang sedang menulis tugas akhir dengan pendekatan teori Ellis Model. Hal ini dikarenakan pada saat menulis tugas akhir mahasiswa sangat membutuhkan informasi berupa referensi yang mendukung kajian yang dilakukan sehingga akan melakukan penelusuran informasi secara aktif. Dalam menelusur dan memilih informasi yang akan digunakan, tiap mahasiswa akan melakukan tahapan-tahapan tertentu yang pada kenyataannya menunjukkan tingkat kebutuhan informasi dalam bentuk perilaku penelusuran informasi, perilaku yang dimaksud meliputi tahapan-tahapan yang dilakukan pada saat penelusuran informasi. Pada kajian ini juga mendeskripsikan kendala yang dialami oleh mahasiswa ketika menelusur informasi di internet dan e-repository.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kajian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Metode deskriptif kualitatif menggambarkan kondisi apa adanya tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variabel yang dikaji. Sumber data atau subjek dalam kajian adalah mahasiswa D3 Perpustakaan Universitas Negeri Malang angkatan 2017 yang memanfaatkan sumber informasi berupa internet dan e-repository dalam penulisan tugas akhir. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara yaitu dengan mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya. wawancara dilakukan dengan meminta responden untuk mengungkapkan langkah-langkah yang dilakukan ketika menelusur informasi di internet dan koleksi repository untuk penulisan tugas akhir serta kendala-kendala yang dialami ketika melakukan penelusuran. Posisi penulis disini adalah mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara kepada responden, mendengarkan dengan teliti, merekam data dan informasi yang diberikan dengan *recorder* dan alat tulis. Analisis data dilakukan setelah mengumpulkan data dan informasi dari responden dengan cara wawancara, membuat transkrip hasil wawancara, mereduksi data dengan hanya mencatat informasi yang sesuai dengan topik kajian, dan mendeskripsikan hasil temuan pada bab hasil kajian.

HASIL PENELITIAN

Perilaku penelusuran informasi mahasiswa D3 Perpustakaan Universitas Negeri Malang angkatan 2017 dalam menulis tugas akhir sesuai dengan model penelusuran

informasi yang dikembangkan oleh Ellis bersama Hall dan Cox yang terdiri dari delapan tahapan yang meliputi *starting* (memulai), *chaining* (menghubungkan), *browsing* (menelusur), *differentiating* (memilah), *monitoring* (memantau), *extracting* (merangkum), *verifying* (verifikasi), dan *ending* (penyelesaian).

Pada tahap *starting* mahasiswa menentukan topik yang akan diteliti untuk memulai penelusuran. Tahap *chaining* dilakukan dengan menghubungkan berbagai bentuk rujukan untuk menemukan informasi atau referensi yang dibutuhkan. Pada tahap *browsing* mahasiswa mengakses berbagai sumber informasi yang telah diperoleh pada tahap *chaining*. Pada tahap *differentiating* mahasiswa memilah informasi atau referensi yang ditemukan berdasarkan kesesuaian pokok bahasan dan kualitas informasi. Pada tahap *monitoring* dilakukan dengan cara berdiskusi dengan pihak-pihak tertentu serta mengakses *e-resource* yang terdapat di internet. Beberapa mahasiswa tidak melakukan *monitoring* karena informasi yang dimiliki sudah sesuai dan terbaru. Pada tahap *extracting* aktivitas yang dilakukan adalah merangkum kemudian dicatat, disalin atau dikutip sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada tahap verifikasi mahasiswa melakukan pengecekan dan menilai keakuratan informasi yang telah diperoleh. Pada tahap *ending* mahasiswa melakukan pengecekan tahap akhir atau evaluasi terhadap informasi yang ditemukan serta menyajikan informasi. Sumber informasi di internet yang digunakan yaitu koleksi repositori seperti skripsi dan tugas akhir, jurnal elektronik, dan *ebook*.

Kendala penelusuran informasi yang dialami oleh mahasiswa D3 Perpustakaan Universitas Negeri Malang terjadi pada tahap *browsing* dan *differentiating*. Kendala pada tahap *browsing* yaitu kesulitan dalam menemukan informasi yang relevan dan terbatasnya aksesibilitas terhadap *institutional repository* dan jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan UM, serta terbatasnya aksesibilitas jurnal elektronik dari *website* tertentu di internet. Kendala pada tahap *differentiating* yaitu serta dibutuhkan kecermatan yang lebih ketika mencari dan memilah informasi mana yang akan digunakan dan sesuai dengan kebutuhan.

PEMBAHASAN

Perilaku Penelusuran Informasi Mahasiswa D3 Perpustakaan Universitas Negeri Malang dalam Menulis Tugas Akhir

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil wawancara dengan responden dalam hal ini mahasiswa Prodi D3 perpustakaan Universitas Negeri Malang angkatan 2017 saat menelusur informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan tugas akhir dengan menggunakan internet. Perilaku penelusuran informasi Mahasiswa D3 Perpustakaan Universitas Negeri Malang berdasarkan model Ellis yang dikembangkan bersama Hall dan Cox yang terdiri dari delapan tahapan yang meliputi *starting* (memulai), *chaining* (menghubungkan), *browsing* (menelusur), *differentiating* (memilah), *monitoring* (memantau), *extracting* (merangkum), *verifying* (verifikasi), dan *ending* (penyelesaian). Pembatasan ruang lingkup sumber informasi yang dikaji merupakan sumber informasi elektronik yang terdapat di internet dan repository elektronik.

a. *Starting*

Sebelum menulis tugas akhir, maka mahasiswa akan memulai dengan menganalisis permasalahan yang dapat dijadikan sebagai topik kajian dalam penulisan tugas akhir serta menentukan subjek informasi yang dibutuhkan untuk memulai penelusuran. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, Mahasiswa Prodi D3 Perpustakaan Universitas Negeri Malang memulai penelusuran informasi dengan menganalisis dan merumuskan permasalahan yang akan dikaji, kegiatan yang dilakukan

oleh responden pada tahap perumusan masalah meliputi melakukan observasi pada lokasi PKL dan lingkungan sekitar, membaca literatur yang terdapat di internet dengan mengakses koleksi repository, berdiskusi dengan teman, dosen pembimbing atau pustakawan, serta menentukan *keyword* atau subjek untuk menelusur informasi. Setelah merumuskan dan mendapatkan gambaran tentang topik permasalahan, maka dilanjutkan dengan menentukan judul yang sesuai dengan topik permasalahan tersebut.

b. *Chaining*

Setelah mahasiswa menentukan topik atau judul penelitian maka kegiatan selanjutnya adalah mencari referensi atau bacaan yang berkaitan dengan topik atau judul penelitian serta referensi yang memuat teori-teori yang akan digunakan. Berdasarkan kajian yang telah dilakukan, mayoritas responden menggunakan daftar pustaka yang terdapat pada sumber informasi elektronik (e-journal, skripsi, tesis, disertasi) untuk menghubungkan mereka dengan referensi lain berdasarkan topik yang sama dan saling berhubungan. Cara lain yang digunakan pada tahap *chaining* adalah dengan menelusur informasi berdasarkan subjek atau kata kunci yang sudah ditentukan sebelumnya untuk menghubungkan mereka dengan rujukan lain yang sejenis (memiliki tema yang sama), serta menelusur informasi berdasarkan nama pengarang yang telah diketahui sebelumnya.

c. *Browsing*

Pada tahap ini mahasiswa D3 Perpustakaan melakukan penelusuran berlanjut dengan mengakses berbagai sumber informasi yang telah diperoleh pada tahap *chaining*. Responden melakukan *browsing* dengan mengetikkan kata kunci yang sudah ditentukan pada kolom pencarian di *search engine* atau menyalin alamat *website* dari literatur yang ditemukan pada daftar pustaka rujukan awal yang digunakan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, pada tahap *browsing* responden memanfaatkan koleksi repository berupa skripsi, tesis, disertasi, dan jurnal elektronik untuk menelusur informasi. Setelah mendapatkan literatur yang sesuai, responden akan menelusur informasi yang dibutuhkan dengan membaca daftar isi, abstrak atau kesimpulan, dan membaca keseluruhan atau poin-poin tertentu yang dianggap berpotensi memiliki informasi yang dibutuhkan. Langkah tersebut dilakukan untuk mencari dan mengetahui apakah informasi yang dibutuhkan terdapat pada literatur yang dipilih tersebut dan sesuai dengan kebutuhan.

d. *Differentiating*

Pada tahap ini dilakukan pemilihan referensi berdasarkan nilai dan kualitas informasi dari perspektif responden sendiri. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, pada tahap memilih responden memiliki prioritas dalam hal kesesuaian pokok bahasan dan kualitas informasi. Untuk mengecek kualitas informasi responden akan memperhatikan pertama, alamat *website*, mayoritas responden akan memilih informasi yang berasal dari *website* resmi suatu universitas atau perpustakaan dengan *domain .ac.id, .edu*, dan sejenisnya. Responden berpendapat jika informasi yang diperoleh dari *website* tersebut dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kedua, kemutakhiran sumber informasi, mayoritas responden memilih informasi dengan tahun terbit maksimal 5-10 tahun terakhir. Ketiga, daftar pustaka. Jurnal atau koleksi repository harus memiliki daftar pustaka yang sesuai dengan topik yang ditulis, jumlah daftar pustaka yang digunakan harus banyak dan dari sumber yang jelas. Keempat, latar belakang penulis atau pengarang (penerbit), dalam hal ini responden akan memeriksa latar belakang pendidikan dan pekerjaan dari penulis untuk mengetahui kredibilitas dari informasi tersebut.

e. *Monitoring*

Aktivitas *monitoring* dilakukan untuk memantau dan mendapatkan perkembangan informasi terbaru terkait topik tugas akhir. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, responden melakukan *monitoring* dengan mengakses dan membaca koleksi e-repository berupa e-journal, skripsi ataupun tugas akhir dari universitas lain, sumber ini dipilih karena memuat

informasi terbaru yang sesuai dengan topik penelitian, serta responden mendapatkan perspektif yang beragam dari penelitian-penelitian tersebut. Responden juga melakukan *monitoring* dengan berdiskusi dengan teman sejawat, dosen, dan pustakawan untuk mendapatkan tambahan berupa masukan dan saran mengenai perkembangan informasi yang lebih akurat terkait topik yang dikaji.

f. *Extracting*

Pada tahap ini aktivitas yang dilakukan responden untuk merangkum informasi dari e-repository adalah membaca abstrak, membaca isi secara keseluruhan, membaca sekilas atau *scanning*, membaca poin-poin tertentu yang dianggap relevan, atau membaca kesimpulan. Setelah menemukan informasi yang sesuai maka responden akan mengambil informasi tersebut dengan cara mencatat, menggandakan, dan mengutip. Aktivitas *extracting* setiap responden berbeda-beda hal ini dipengaruhi oleh sumber informasi yang digunakan serta pemahaman terhadap usaha yang dikeluarkan dengan imbalan yang akan diperoleh jika merangkum dengan suatu cara tertentu. Seluruh responden melakukan tahap *extracting* berdasarkan pemahaman yang mereka miliki sebelumnya yang dianggap merupakan cara atau langkah yang paling efektif untuk mendapatkan informasi yang paling relevan.

g. *Verifying*

Pada tahap ini responden mengurangi ketidakpastian dari informasi yang ditemukan dengan mengecek keakuratan informasi. Untuk mengecek keakuratan informasi dilakukan dengan membaca informasi secara berulang-ulang agar informasi yang didapat sesuai dengan kebutuhan, membandingkan sumber informasi yang ditemukan dengan sumber informasi lain, serta mengecek keakuratan identitas sumber informasi berdasarkan kriteria yang digunakan pada tahap *differentiating*. Aktivitas tersebut dilakukan untuk meminimalisir kesalahan informasi dan tulisan. Responden juga melakukan verifikasi dari informasi yang telah didapatkan dengan pihak-pihak tertentu seperti dosen dan pustakawan dimana responden melakukan PKL. Hal tersebut dilakukan untuk mengecek apakah informasi yang digunakan oleh responden sudah benar dan sesuai dengan fakta. Verifikasi dengan pihak-pihak tersebut dilakukan dengan cara berdiskusi atau melakukan wawancara.

h. *Ending*

Ending merupakan tahap akhir penelusuran, pada tahap ini aktivitas yang dilakukan adalah mengevaluasi dan menyajikan informasi sesuai dengan tujuannya. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, responden melakukan evaluasi dengan mengecek penulisan apakah terdapat kata yang salah ketik, informasi yang kurang lengkap, format penulisan dan *margin*. Responden juga melakukan pengecekan secara keseluruhan dengan membaca berulang-ulang atau membaca sekilas. Pada tahap ini waktu yang dibutuhkan oleh responden untuk menyajikan informasi berbeda-beda, hal ini dapat dilihat dari intensitas konsultasi yang dilakukan dengan dosen pembimbing dengan mengirimkan hasil tulisan tugas akhir.

Kendala yang Dialami oleh Mahasiswa D3 Perpustakaan Universitas Negeri Malang dalam Menelusur Informasi untuk Penulisan Tugas Akhir

Dalam proses penelusuran informasi untuk penulisan tugas akhir, mahasiswa D3 Perpustakaan Universitas Negeri Malang mengalami beberapa kendala pada tahap *browsing* dan *differentiating*. Kendala yang dialami pada tahap *browsing* adalah kesulitan dalam menemukan informasi yang relevan serta terbatasnya akses terhadap koleksi repository elektronik Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM) di luar jaringan perpustakaan serta kesulitan dalam mengakses jurnal elektronik pada *website* tertentu di internet. Kendala lain yang dialami oleh mahasiswa terjadi pada tahap *differentiating* yaitu dibutuhkan kecermatan atau ketelitian yang lebih ketika memilah informasi yang ditemukan di internet, hal ini akan berdampak pada waktu dan usaha yang dikerahkan pada aktivitas pemilahan tersebut. Responden membutuhkan waktu yang relatif lama untuk memilah informasi mana yang sesuai dengan kebutuhan, hal ini dikarenakan banyaknya informasi yang ditemukan ketika menelusur di internet, sehingga mereka akan merasa jenuh dan berdampak pada tidak optimalnya penelusuran yang dilakukan.

Pemecahan Masalah terhadap Kendala yang Dialami oleh Mahasiswa D3 Perpustakaan Universitas Negeri Malang dalam Menelusur Informasi untuk Penulisan Tugas Akhir

a. Pemecahan Masalah terhadap Kendala pada Tahap *Browsing*

Pemecahan masalah terhadap kendala dalam menemukan informasi yang relevan untuk mengatasi kendala tersebut dapat dilakukan dengan mengoptimalkan strategi penelusuran informasi untuk mendapatkan informasi yang relevan secara efektif dan efisien dengan melakukan penggalan kata kunci yang sesuai dengan konteks dari subjek informasi yang diinginkan. Penggalan kata kunci dapat dilakukan dengan membaca kamus, ensiklopedia, tesaurus, membaca buku, memperhatikan sinonim, singkatan, perubahan kata dasar, istilah ilmiah, atau bertanya kepada pakar.

b. Pemecahan masalah terhadap kendala keterbatasan aksesibilitas koleksi repository

Mahasiswa D3 Perpustakaan dapat mengakses *institutional repository* Universitas Negeri Malang melalui *website* mulok.um.ac.id dengan jaringan LAN menggunakan komputer yang terdapat pada ruang referensi di lantai dua Perpustakaan Universitas Negeri Malang (UM). Untuk mengatasi kendala terbatasnya akses jurnal elektronik di Perpustakaan UM pada jaringan diluar perpustakaan serta terbatasnya akses terhadap jurnal elektronik tertentu di internet, mahasiswa D3 Perpustakaan dapat memanfaatkan *platform* Garuda (Garba Rujukan Digital), untuk menelusuri dan menemukan publikasi ilmiah seperti jurnal/konferensi dan artikel ilmiah yang telah terindeks di Sinta, Simlitabmas, Arjuna, PDDIKTI, Risbang, *Scopus*, dan Rama. Jurnal atau artikel ilmiah yang terdapat pada Portal Garuda dapat diakses dan diunduh secara *full text* dan tidak berbayar (gratis). Portal Garuda yang dapat diakses melalui garuda.ristekbrin.go.id.

Selain Garuda (Garba Rujukan Digital), mahasiswa D3 Perpustakaan dapat memanfaatkan DOAJ (*Directory of Open Access Journals*) untuk mengakses jurnal dan artikel ilmiah secara gratis. DOAJ merupakan direktori *online* yang mengindeks dan menyediakan akses terhadap jurnal yang berkualitas, *open access*, dan *peer-reviewed*. DOAJ mengindeks 12.000 *database* jurnal dengan akses terbuka yang mencakup bidang sains, teknologi, kedokteran, ilmu sosial, dan humaniora. *platform* DOAJ yang dapat diakses melalui laman doaj.org. Untuk mendapatkan referensi khusus di bidang perpustakaan, informasi, dan kearsipan mahasiswa D3 Perpustakaan dapat mengakses jurnal dari beberapa universitas di Indonesia yang menyediakan akses terbuka dan tidak berbayar.

c. Pemecahan Masalah terhadap Kendala pada Tahap *Differentiating*

Untuk memaksimalkan hasil penelusuran dan menghemat waktu dan tenaga dalam memilah informasi yang ditemukan mahasiswa D3 Perpustakaan dapat menggunakan fasilitas yang disediakan oleh *search engine* seperti fitur *advanced search*, operator *Boolean logic* (AND, OR, NOT), serta fitur "*find*" (Ctrl + F) untuk menemukan kata atau kalimat dengan cepat pada sebuah dokumen atau artikel di *website* internet. Dengan memaksimalkan penggunaan strategi penelusuran informasi di internet akan memudahkan mahasiswa D3 Perpustakaan Universitas Negeri Malang untuk menemukan informasi yang relevan dan berkualitas secara efektif dan efisien..

PENUTUP

Simpulan

Perilaku penelusuran informasi mahasiswa D3 Perpustakaan Universitas Negeri Malang angkatan 2017 dalam menulis tugas akhir berdasarkan pendekatan Ellis model. Pada tahap *starting* mahasiswa menentukan topik yang akan diteliti untuk memulai penelusuran. Tahap *chaining* dilakukan dengan menghubungkan berbagai bentuk rujukan untuk menemukan informasi atau referensi yang dibutuhkan. Pada tahap *browsing* mahasiswa mengakses berbagai sumber informasi yang telah diperoleh pada tahap *chaining*. Pada tahap *differentiating* mahasiswa memilah informasi atau referensi yang ditemukan berdasarkan kesesuaian pokok bahasan dan kualitas informasi. Pada tahap *monitoring* dilakukan dengan cara berdiskusi dengan pihak-pihak tertentu serta mengakses *e-resource* yang terdapat di internet. Beberapa mahasiswa tidak melakukan *monitoring* karena informasi yang dimiliki sudah sesuai dan terbaru. Pada tahap *extracting* aktivitas yang dilakukan adalah merangkum kemudian dicatat, disalin atau dikutip sesuai dengan yang dibutuhkan. Pada tahap verifikasi mahasiswa melakukan pengecekan dan menilai keakuratan informasi yang telah diperoleh. Pada tahap *ending* mahasiswa melakukan pengecekan tahap akhir atau evaluasi terhadap informasi yang ditemukan serta menyajikan informasi.

Kendala penelusuran informasi yang dialami pada tahap browsing yaitu kesulitan dalam menemukan informasi yang relevan dan terbatasnya aksesibilitas terhadap *institutional repository* dan jurnal elektronik yang dilanggan oleh Perpustakaan UM, serta terbatasnya aksesibilitas jurnal elektronik dari *website* tertentu di internet. Kendala pada tahap *differentiating* yaitu serta dibutuhkan kecermatan yang lebih ketika mencari dan memilah informasi mana yang akan digunakan dan sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengatasi kendala tahap *browsing* diharapkan mahasiswa mengoptimalkan penggunaan kata kunci atau *keyword* serta memanfaatkan komputer dan jaringan yang disediakan Perpustakaan UM untuk mengakses koleksi repository dan jurnal elektronik serta memanfaatkan *platform* Garuda, DOAJ dan jurnal di bidang perpustakaan & informasi dengan akses terbuka. Untuk mengatasi kendala pada tahap *differentiating* mahasiswa dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas penelusuran yang terdapat pada *search engine*.

Saran

Beberapa saran yang penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan dan masukan terhadap kendala yang dialami pada saat menelusur informasi adalah tingginya kebutuhan informasi elektronik dikalangan mahasiswa tingkat akhir perlu mendapatkan perhatian khusus dari pihak institusi untuk melakukan sosialisasi mengenai strategi penelusuran informasi elektronik di internet secara efektif dan efisien, serta perlunya mahasiswa D3 Perpustakaan mengembangkan kemampuan untuk menelusur informasi secara mandiri agar lebih selektif dalam menggunakan informasi yang ditemukan.

DAFTAR RUJUKAN

- Anita, A. (2019). Perilaku Pencarian Informasi Melalui Internet dalam Menyusun Tesis (Studi Kasus Mahasiswa Pascasarjana Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta) [Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga]. <http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/36757> (Skripsi)
- Bakhtiyar. (2018). Pola Perilaku Mahasiswa dalam Melakukan Penelusuran Informasi dengan Memanfaatkan Media Online sebagai Sumber Informasi untuk

- Penyelesaian Tugas Akademik. Prosiding Seminar Nasional Literasi Digital: Dari Pustakawan Untuk Merawat Kebhinekaan, 215–226. https://www.researchgate.net/publication/339498745_POLA_PERILAKU_MAHASISWA_DALAM_MELAKUKAN_PENELUSURAN_INFORMASI_DENGAN_MEMANFAATKAN_MEDIA_ONLINE_SEBAGAI_SUMBER_INFORMASI_UNTUK_PENYELESAIAN_TUGAS_AKADEMIK (Artikel Jurnal)
- Ernaningsih, D. N. (2017). Kebijakan Akses Institutional Repository: Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Negeri Malang. Perpustakaan Universitas Airlangga, 3(1), 25–37. (Artikel Jurnal)
- Herlina. (2015). Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 14(2), 186–219 (Disertasi)
- Indah, C. N. (2012). Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa Baru (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Baru dalam Menunjang Kebutuhan Informasi Akademis). Universitas Airlangga. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln5e68751e23full.pdf> (Artikel Jurnal)
- Meho, L. I., & Tibbo, H. R. (2002). Modeling the Information-Seeking Behavior of Social Scientists: Ellis's Study Revisited. Wiley Periodicals, Inc., 54(6), 570–587. (Artikel Jurnal)
- Peraturan Rektor Universitas Negeri Malang Nomor 21 Tahun 2018 tentang Penilaian dan Proses Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Malang, Pub. L. No. Nomor 21 Tahun 2018 (2018). http://buk.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/04/PER-NO-21-TAHUN-2018-PENILAIAN-DAN-PROSES-HASIL-BELAJAR-MAHASISWA-UNIVERSITAS-NEGERI-MALANG_reduce.pdf (Peraturan)
- Pratiwi K., F. (2012). Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kualitas Informasi (Survey Pada Kpp di Kanwil Jawa Barat 1) [Universitas Komputer Indonesia]. <https://elib.unikom.ac.id/download.php?id=219181> (Skripsi)
- Purwono. (2008). Strategi Penelusuran Informasi melalui Internet. Seminar Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Jakarta, 1–13. http://eprints.rclis.org/12193/1/Strategi_Penelusuran_melalui_Internet.pdf (Artikel Jurnal)
- Rakha'dinazzah, A. (2018). Perilaku Penemuan Informasi di Kalangan Dosen Bahasa Jawa [Universitas Airlangga]. http://repository.unair.ac.id/74755/3/JURNAL_Fis.IIP.35%2018%20Din%20p.pdf (Skripsi)
- Robson, A., Robinson, L. (2013). Building on models of information behaviour: linking information seeking and communication. City, University of London Institutional Repository, 69(2), 169–193. (Artikel Jurnal)
- Rohmah, Siti N. (2014). Perilaku Pencarian Informasi Melalui Internet oleh Jurnalis Lembaga Pers Mahasiswa (Lpm) "Dimensi" Di Politeknik Negeri Semarang [Universitas Diponegoro]. https://fib.undip.ac.id/digilib/home/fib.undip.ac.id/files/e_book/FULL%20TEXT.pdf (Skripsi)
- Royan, Nisa Emirina. (2014). Pola Perilaku Penemuan Informasi (Information Seeking Behaviour) di Kalangan Mahasiswa Skripsi (Studi Deskriptif Tentang Perilaku Penemuan Informasi Mahasiswa FIP Jurusan KSDP Program Studi Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Malang dalam Penulisan Skripsi). Universitas Airlangga, 3(2), 369 – 385. (Artikel Jurnal)
- Rozinah, S. (2012). Perilaku Mahasiswa dalam Penulisan Skripsi (Studi Kasus di Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Jakarta) [Universitas Indonesia].

- <http://lontar.ui.ac.id/file?file=digital/20314244-T30901-Perilaku%20pencarian.pdf> (Skripsi)
- Saepudin, E. (2009, January 10). Perilaku Pencarian Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi. Encangsaepudin's Blog. <https://encangsaepudin.wordpress.com/2009/01/10/prilaku-pencarian-dalam-memenuhi-kebutuhan-informasi-bagian-2/> (Artikel Website)
- Savitri, S. (2016). Peranan Internet Sebagai Sumber Informasi [Government Website]. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jakarta. [http://jakarta.litbang.pertanian.go.id/ind/artikel%20btp/peranan%20internet%20sebagai%20sumber%20informasi#:~:text=Internet%20disebut%20sebagai%20pusat%20informasi,informati%20lainnya%20\(Raudlatul%20Munawarah\)](http://jakarta.litbang.pertanian.go.id/ind/artikel%20btp/peranan%20internet%20sebagai%20sumber%20informasi#:~:text=Internet%20disebut%20sebagai%20pusat%20informasi,informati%20lainnya%20(Raudlatul%20Munawarah).). (Artikel Website)
- Savolainen, R. (2016). Approaching the affective barriers to information seeking: The viewpoint of appraisal theory. *Proceedings of ISIC: The Information Behaviour Conference*, 21. <http://informationr.net/ir/21-4/isic/isic1603.html> (Prosiding)
- Solehat, D. S., Rusmono, D., & Rullyana, G. (2016). Information Seeking Behaviour Student in Foreign Language Education Student in Indonesia University of Education = Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Asing di Universitas Pendidikan Indonesia. 6(1), 51–67. (Artikel Jurnal)
- Sulistyo, B. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama (Buku)
- Sumartono, K. (2015). Pola Perilaku Penemuan Informasi Mengenai Politik Kampus di Kalangan Anggota Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus di Universitas Airlangga [Universitas Airlangga]. <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/ln3c8c6c1c37full.pdf> (Skripsi)
- Syawqi, A. (2017). Perilaku Pencarian Informasi Guru Besar UIN Antasari Banjarmasin. *TIK ILMEU: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1, 19. <https://doi.org/10.29240/tik.v1i1.207> (Artikel Jurnal)
- Vlora, R. K. (2017). Pengaruh Kebutuhan Informasi Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa di Perpustakaan universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta [UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. http://digilib.uin-suka.ac.id/29356/1/1520010041_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf (Skripsi)
- Wiyarsih. (2015). Pemanfaatan Koleksi Repository Perpustakaan Fakultas MIPA UGM Menggunakan EPrints. *Universitas Gajah Mada*, 11(2), 50–61. (Artikel Jurnal)